

# Morning Brief

Daily | July 25, 2024

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- S&P500 dan NASDAQ merosot tajam pada penutupan perdagangan hari Rabu (24/07/24), merupakan penurunan harian terbesar sejak 2022 dipicu oleh rontoknya saham2 Teknologi menyusul laporan laba mengecewakan dari saham megacaps Alphabet & Tesla. NASDAQ Composite memimpin kejatuhan dengan ambruk 3.6%, S&P500 terdepresiasi 2.2%, sementara DJIA melemah 1.3%, ditutup di bawah level psikologis 40,000 untuk pertama kalinya dalam 2minggu. MUSIM LAPORAN KEUANGAN diwarnai oleh saham TESLA yang turun 12% setelah laporan keuangan kuartal 2 tidak memenuhi perkiraan akibat jatuhnya penjualan kendaraan, menyebabkan margin profit terjerembab ke titik terendah Stahun setelah produsen mobil listrik ini memotong harga mobil mereka dengan agresif demi bersaing dengan kompetitor lain seperti mobil China. Saham induk Google, ALPHABET pun tergerus hampir 5% walaupun kinerja kuartal 2 mereka mampu di atas ekspektasi didukung oleh meningkatnya penjualan iklan dan demand kuat untuk jasa cloud mereka, namun pasar melihat kinerja yang menurun pada Youtube. Secara Tesla & Alphabet merupakan 2 perusahaan pertama dari "Magnificent Seven", wajar bila para investor menjadi cukup nervous menunggu laporan 5 megacaps lainnya dan memutuskan untuk take profit. CBOE VOLATILITY index, "indeks ketakutan" Wall Street ditutup pada 18.04, titik tertinggi sejak April. Bahkan seruan yang lebih dovish dari salah satu pejabat The Fed yang terkenal konservatif tidak mampu memberikan dukungan kepada pasar. Bill Dudley, mantan President New Federal Reserve mengatakan bahwa The Fed bisa memotong suku bunga secepatnya bahkan pada rapat pekan depan 30-31July, secara fakta data ekonomi telah mendukung, membuat pandangan suku bunga higher for longer menjadi tidak relevan lagi. DATA EKONOMI AS yang telah dirilis kemarin malam sedikit banyak menghapuskan keuatiran bahwa AS bisa jatuh ke dalam resesi, secara Building Permits yang naik di atas ekspektasi mengimbangi kenyataan bahwa penjualan rumah baru (New Home Sales) di bulan Juni tercatat dalam trend menurun. S&P GLOBAL COMPOSITE PMI tercatat makin mantap di wilayah ekspansif berkat sektor Jasa yang lebih kuat dibanding sektor Manufaktur. Nanti malam ada serangkaian indikator makroekonomi lain yang akan membentuk persepsi arah pasar selanjutnya, yaitu: Durable Goods Order (Jun), dan yang menjadi highlight adalah perkiraan awal US GDP 2Q (forecast: 2.0% qoq vs previous: 1.4%); tak lupa Inital Jobless Claims yang memperkirakan terdapat 237ribu klaim pengangguran di pekan terakhir (lebih rendah dari minggu sebelumnya 243ribu).
- MARKET ASIA & EROPA: Bicara mengenai PMI, sektor Manufaktur JEPANG, JERMAN, EUROZONE kompak jeblok di wilayah kontraksi, menyebabkan Composite PMI secara keseluruhan turun bahkan beberapa sudah menyebrang ke bawah level 50. Di sisi lain, INGGRIS adalah satu negara yang mampu pertahankan aktivitas sektor Manufaktur & Jasa jasa mereka di wilayah ekspansif menyebabkan Composite PMI masih bisa aman bertengger di angka 52.7 (menguat dari estimasi & periode sebelumnya). Pagi ini KOREA SELATAN mengawali pengumuman perkiraan pertama GDP 2Q mereka yang turun 0.2% qoq, menyebabkan angka tahunan menjadi 2.3% yoy, jelas dalam downtrend dibanding konsensus 2.5% dan kuartal sebelumnya 3.3%. Dari negara tetangga Negeri Sakura, JEPANG laporkan minat investasi asing yang menyusut tajam dalam pembelian obligasi & saham. Para pelaku pasar mempersiapkan diri menghadapi gelombang tsunami (setidaknya) pada pasar saham Asia hari ini menghadapi sentimen negatif dari market regional.
- KOMODITAS: Harga MINYAK berakhir lebih tinggi pada hari Rabu dengan demikian menghentikan penurunan 3 sesi berturut-turut, didukung oleh penurunan besar dalam stok minyak mentah dan bahan bakar AS, namun harga masih mendekati level terendah dalam 6 minggu karena kekhawatiran atas lemahnya permintaan global. Futures BRENT untuk bulan September ditutup naik 0,9% pada USD 81,71/barel. Kontrak US WTI untuk bulan September menguat 0,8%, menjadi USD 77,59/barel. Adapun persediaan minyak mentah AS susut 3,7 juta barel pada pekan lalu, menurut data Badan Informasi Energi (Energy Information Association), jauh lebih banyak dibandingkan dengan ekspektasi analis dalam polling Reuters yang memperkirakan penurunan hanya sebesar 1,6 juta barel. Pasar menilai mulai terdapat peningkatan demand yang lebih sehat dan akan ada dukungan harga untuk jangka pendek; apalagi di saat harga dalam tekanan turun menyusul adanya pembicaraan gencatan senjata antara Israel & Hamas, serta keuatiran berlanjut atas lemahnya ekonomi di China, importir minyak mentah terbesar di dunia. Di saat yang sama, pengiriman minyak mentah ke India, importir dan konsumen minyak terbesar ketiga di dunia, juga merosot pada bulan Juni ke level terendah sejak Februari. Sejuah ini harga US WTI sudah anjlok 7% selama 3 sesi sebelumnya, sementara Brent tergerus hampir 5%. Faktor pendukung harga lainnya adalah adanya kebakaran hutan di Kanada, akan memaksa beberapa produsen membatasi produksi dan mengancam gangguan supply dalam jumlah besar. Sementara itu, Kementerian Energi Rusia berjanji untuk tetap memenuhi kuota produksi minyak mentah yang ditetapkan oleh kelompok OPEC+ pada bulan Juli, setelah produksi bulan Juni mereka melebihi batas.
- Seruan siaga atas posisi IHSG telah disuarakan dalam beberapa hari terakhir secara IHSG terlihat stuck di wilayah Resistance 7350-7375. Sementara Indonesia menunggu data FDI hari ini, NIKHSI RESEARCH kembali ingatkan para investor / trader untukantisipasi gelombang jual lebih lanjut setelah menjeblol Support pertama : MA10 ke bawah level 7385 (=jadi Resistance terdekak saat ini) ke arah Support kedua : MA20 / 7230 up to 7207 yang merupakan titik terendah sebelumnya. Closing di bawah 7200 akan menyeret IHSG turun lebih jauh menuju benteng pertahanan 7100 atau level psikologis 7000. Nilai jual asing kemarin IDR 368.77 milyar (all market) berhasil menggerus IHSG 51pts / -0.7% ke level bawah 7300 , ditutup pada 7262.

### Company News

- HMSP: Laba HM Sampoerna Tergerus 11,7 Persen di Semester I-2024
- SIDO: Melambung 36 Persen, Laba SIDO per Juni 2024 Capai IDR 608M
- AMAR: Amar Bank Catat Laba Naik 15,03 Persen di Semester I-2024

### Domestic & Global News

Menko Airlangga: Restrukturisasi KUR Lanjut, Tunggu Diatur OJK  
Goldman Sachs: China Tahan Stimulus Fiskal untuk Hadapi Ancaman Trump

## Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	3381.22	-57.51	-1.67%
Infrastructure	1583.38	-23.96	-1.49%
Consumer Non-Cyclicals	707.89	-5.08	-0.71%
Finance	1395.93	-9.31	-0.66%
Energy	2452.53	-15.42	-0.62%
Basic Material	1359.81	-5.40	-0.40%
Healthcare	1429.22	-5.38	-0.38%
Property	642.90	-1.79	-0.28%
Consumer Cyclical	745.41	0.24	0.03%
Industrial	1029.33	5.69	0.56%
Transportation & Logistic	1387.38	10.59	0.77%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	123.30	125.20

## JCI Index

July 24	7,262.76
Chg.	-51.10 pts (-0.70%)
Volume (bn shares)	16.43
Value (IDR tn)	7.37
Up 180 Down 296 Unchanged 199	

## Most Active Stocks

(IDR bn)				
by Value	Stocks	Val.	Stocks	Val.
	BBRI	554.6	ASII	230.0
	BMRI	415.5	BRPT	204.2
	TLKM	304.1	BSBK	158.7
	AMMN	282.4	BOGA	157.5
	BBCA	249.4	GOTO	144.1

## Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy	Net Buy (Sell)	Top Buy	NS Val.
		NB Val.	Top Sell
		ASII	287.4
		ISAT	179.9
		AMMN	106.5
		ADRO	35.0
		FILM	18.5

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.01%	0.01%
USDIDR	16,215	0.03%
KRWIDR	11.75	0.45%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,853.87	(504.22)	-1.25%
S&P 500	5,427.13	(128.61)	-2.31%
FTSE 100	8,153.69	(13.68)	-0.17%
DAX	18,387.46	(170.24)	-0.92%
Nikkei	39,154.85	(439.54)	-1.11%
Hang Seng	17,311.05	(158.31)	-0.91%
Shanghai	2,901.95	(13.42)	-0.46%
Kospi	2,758.71	(15.58)	-0.56%
EIDO	20.02	(0.22)	-1.09%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,397.7	(11.9)	-0.50%
Crude Oil (\$/bbl)	77.59	0.63	0.82%
Coal (\$/ton)	134.75	0.05	0.04%
Nickel LME (\$/MT)	15,827	(194.0)	-1.21%
Tin LME (\$/MT)	29,790	372.0	1.26%
CPO (MYR/Ton)	3,925	(44.0)	-1.11%

**HMSP : Laba HM Sampoerna Tergerus 11,7 Persen di Semester I-2024**

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) mencatat penurunan laba periode berjalan sebesar 11.73% menjadi IDR 3.31 triliun hingga periode 30 Juni 2024, dari IDR 3.75 triliun di periode yang sama tahun sebelumnya. Dalam laporan keuangan semester I-2024 Rabu (24/7) emiten rokok tersebut mencatat penjualan bersih meningkat 2.95% menjadi IDR 57.81 triliun, naik dari IDR 56.15 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Meskipun demikian, beban pokok penjualan juga meningkat menjadi IDR 49.12 triliun dari IDR 46.91 triliun, menyebabkan laba kotor turun menjadi IDR 8.68 triliun dari IDR 9.24 triliun. (Emiten News)

**AMAR : Amar Bank Catat Laba Naik 15,03 Persen di Semester I-2024**

PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR) melaporkan pendapatan bunga neto sebesar IDR 540,94 miliar hingga 30 Juni 2024, mengalami kenaikan sekitar 35,12% dari pendapatan bunga neto IDR 400,40 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Berdasarkan laporan keuangan perseroan semester I-2024 yang dirilis pada hari Rabu (24/7) disebutkan, beban operasional lainnya meningkat sekitar 27,06% menjadi IDR 291,52 miliar dari IDR 229,40 miliar. Sementara itu, laba operasional naik sekitar 48,56% menjadi IDR 126,85 miliar dibandingkan laba operasional IDR 85,40 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Laba sebelum beban pajak mengalami kenaikan sebesar 49,37%, menjadi IDR 126,92 miliar dari laba sebelum beban pajak IDR 85,03 miliar. Laba bersih periode berjalan di semester I 2024 juga meningkat sekitar 15,03% menjadi IDR 97,78 miliar dibandingkan laba bersih periode tahun sebelumnya yang hanya mencapai IDR 85,03 miliar. (Emiten News)

**SIDO : Melambung 36 Persen, Laba SIDO per Juni 2024 Capai IDR 608M**

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) hingga semester pertama tahun 2024 mencatat peningkatan laba bersih sebesar 36% menjadi IDR 608,49 miliar dibandingkan IDR 448,11 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dalam laporan keuangan yang dirilis Rabu (24/7) disebutkan Kenaikan laba tersebut didorong oleh penjualan yang mencapai IDR 1,9 triliun, meningkat 14,7% dari tahun lalu sebesar IDR 1,65 triliun. Laba kotor juga mengalami peningkatan signifikan sebesar 25,8% menjadi IDR 1,1 triliun dari sebelumnya IDR 877,54 miliar, meskipun beban pokok penjualan meningkat sebesar 2,1% menjadi IDR 792,89 miliar. (Emiten News)

## Domestic & Global News

**Menko Airlangga: Restrukturisasi KUR Lanjut, Tunggu Diatur OJK**

Menteri Koordinator Bidang Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan bahwa pemerintah telah memutuskan untuk melanjutkan stimulus restrukturisasi kredit, khususnya segmen kredit usaha rakyat (KUR). Airlangga menegaskan kebijakan stimulus restrukturisasi kredit KUR berlaku untuk akad kredit yang dilakukan pada 2022. "Kan sudah [diputuskan], khusus untuk KUR, yang berbasis akad kredit 2022," katanya saat ditemui di Kantor Kemenko Perekonomian, Rabu (24/7/2024). Airlangga mengatakan implementasi dari restrukturisasi KUR menunggu aturan yang akan dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "Sesuai regulasi yang ada di OJK, iya [tunggu diatur OJK]," jelasnya. (Bisnis)

**Goldman Sachs: China Tahan Stimulus Fiskal untuk Hadapi Ancaman Trump**

Goldman Sachs Group Inc. menyatakan bahwa kebijakan ekonomi China kemungkinan dipengaruhi oleh nasib Donald Trump di Pilpres AS 2024. Kepala ekonom Goldman untuk Asia Pasifik Andrew Tilton mengatakan bahwa salah satu alasan mengapa China berhati-hati dalam melakukan banyak stimulus fiskal atau stimulus sisi permintaan adalah risiko Trump. "Dan saya pikir sebagian logikanya adalah: 'mari kita simpan amunisi jika kita perlu melakukan lebih banyak lagi pada tahun 2025,'" ujarnya dalam wawancara Bloomberg pada Selasa waktu setempat (23/7/2024). Calon Presiden Partai Republik Donald Trump telah berjanji memberlakukan tarif 60% pada impor China jika terpilih kembali sebagai Presiden AS. Menurut Goldman, hal ini dapat mengancam ekspor dan manufaktur China, dan dapat mengurangi sekitar dua poin persentase dari pertumbuhan ekonomi riilnya. Para ekonom semakin mendesak China untuk meningkatkan defisit anggaran dan menjual surat utang negara untuk mendongkrak ekonomi di tengah melemahnya konsumsi dari bisnis dan rumah tangga. Namun, para pembuat kebijakan mungkin lebih memilih pengendalian fiskal karena hal-hal tersebut dapat menjadi kurang efektif di masa depan, yakni ketika dibutuhkan untuk menangkalkan dampak tarif. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta	
<b>Finance</b>							3,779.7								
BBCA	10,075	9,400	11,025	Overweight	9.4	10.7	1,242.0	24.9x	5.5x	22.8	2.7	7.6	10.6	1.0	
BBRI	4,780	5,725	6,375	Buy	33.4	(14.6)	724.5	11.9x	2.5x	21.1	6.7	17.8	1.9	1.3	
BBNI	5,100	5,375	6,475	Buy	27.0	13.0	190.2	9.0x	1.3x	14.7	5.5	9.4	2.2	1.2	
BMRI	6,475	6,050	7,800	Buy	20.5	17.7	604.3	10.9x	2.5x	24.1	5.5	13.2	1.1	1.1	
AMAR	224	320	400	Buy	78.6	(25.3)	4.1	20.3x	1.2x	5.9	1.4	#N/A	N/A	(18.7)	0.2
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,046.0								
INDF	6,000	6,450	7,400	Buy	23.3	(17.5)	52.7	7.8x	0.9x	11.4	4.5	0.8	(36.3)	0.5	
ICBP	10,800	10,575	13,600	Buy	25.9	(6.3)	125.9	23.4x	2.9x	13.0	1.9	4.1	(40.4)	0.6	
UNVR	2,720	3,530	3,100	Overweight	14.0	(36.6)	103.8	21.4x	21.4x	95.1	5.1	(5.0)	2.7	0.4	
MYOR	2,510	2,490	2,800	Overweight	11.6	0.4	56.1	15.7x	3.5x	24.3	2.2	3.7	51.5	0.4	
CPIN	5,400	5,025	5,500	Hold	1.9	6.4	88.5	31.8x	3.2x	10.3	0.6	9.3	186.7	0.6	
JPPA	1,690	1,180	1,400	Sell	(17.2)	30.0	19.8	10.7x	1.4x	13.9	N/A	18.4	N/A	1.0	
AALI	5,750	7,025	8,000	Buy	39.1	(29.2)	11.1	10.4x	0.5x	4.8	4.3	0.8	2.6	0.8	
TBLA	695	695	900	Buy	29.5	(13.7)	4.2	6.6x	0.5x	7.9	5.8	0.6	(10.6)	0.4	
<b>Consumer Cyclicals</b>							403.7								
ERAA	420	426	600	Buy	42.9	(13.6)	6.7	7.8x	0.9x	11.6	4.0	12.6	7.8	0.9	
MAPI	1,345	1,790	2,200	Buy	63.6	(29.8)	22.3	11.7x	2.1x	20.2	0.6	17.8	5.9	0.6	
HRTA	408	348	590	Buy	44.6	(4.2)	1.9	5.6x	0.9x	17.6	3.7	89.7	47.1	0.4	
<b>Healthcare</b>							282.0								
KLBF	1,575	1,610	1,800	Overweight	14.3	(20.1)	73.8	25.4x	3.3x	13.2	2.0	6.3	12.5	0.5	
SIDO	720	525	700	Hold	(2.8)	2.9	21.6	19.4x	6.2x	33.0	4.3	14.7	35.7	0.6	
MIKA	3,010	2,850	3,000	Hold	(0.3)	0.7	42.9	39.4x	7.0x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6	
<b>Infrastructure</b>							2,016.35								
TLKM	3,060	3,950	4,800	Buy	56.9	(21.5)	303.1	12.5x	2.1x	17.4	5.8	3.7	(5.8)	1.1	
JSMR	5,450	4,870	5,100	Underweight	(6.4)	41.9	39.6	5.7x	1.4x	27.1	0.7	36.1	24.7	1.0	
EXCL	2,210	2,000	3,800	Buy	71.9	7.8	29.0	18.0x	1.1x	6.1	2.2	11.8	156.3	0.9	
TOWR	785	990	1,310	Buy	66.9	(23.4)	40.0	11.9x	2.3x	20.3	3.1	6.3	6.7	0.9	
TBIG	1,920	2,090	2,390	Buy	24.5	(5.0)	43.5	27.6x	3.6x	13.3	3.1	5.4	4.3	0.5	
MTEL	690	705	860	Buy	24.6	3.8	57.7	28.4x	1.7x	5.9	2.6	7.3	0.0	0.7	
PTPP	378	428	1,700	Buy	349.7	(39.5)	2.3	4.3x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.7	
<b>Property &amp; Real Estate</b>							329.2								
CTRA	1,245	1,170	1,300	Hold	4.4	9.7	23.1	12.0x	1.1x	9.7	1.7	8.7	18.2	0.7	
PWON	422	454	500	Buy	18.5	(15.3)	20.3	11.0x	1.0x	9.9	2.1	10.5	(44.4)	0.7	
<b>Energy</b>							1,529.3								
ITMG	26,350	25,650	26,000	Hold	(1.3)	(5.9)	29.8	4.9x	1.1x	22.4	16.7	(28.6)	(68.8)	1.0	
PTBA	2,620	2,440	4,900	Buy	87.0	(9.0)	30.2	5.2x	1.3x	22.1	15.2	(5.5)	(31.8)	0.8	
HRUM	1,230	1,335	1,600	Buy	30.1	(20.9)	16.6	20.6x	1.1x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)	0.9	
ADRO	3,170	2,380	2,870	Underweight	(9.5)	28.3	101.4	3.9x	0.8x	22.9	12.9	(21.5)	(17.7)	1.1	
<b>Industrial</b>							346.3								
UNTR	24,825	22,625	25,900	Hold	4.3	(2.3)	92.6	4.5x	1.1x	22.9	9.1	(7.1)	(14.6)	0.9	
ASII	4,530	5,650	6,900	Buy	52.3	(30.8)	183.4	5.6x	0.9x	16.0	11.5	(2.1)	(14.4)	1.1	
<b>Basic Ind.</b>							2,346.0								
SMGR	4,060	6,400	9,500	Buy	134.0	(41.6)	27.4	13.2x	0.6x	4.8	2.1	(6.3)	(15.7)	1.1	
INTP	7,275	9,400	12,700	Buy	74.6	(29.7)	26.8	13.7x	1.2x	8.8	1.2	(3.8)	(35.9)	0.7	
INCO	3,740	4,249	5,000	Buy	33.7	(42.3)	39.4	12.7x	0.9x	7.3	N/A	(36.7)	(96.5)	0.5	
ANTM	1,310	1,705	2,050	Buy	56.5	(33.7)	31.5	19.0x	1.0x	5.9	9.8	(25.6)	(85.7)	1.2	
NCKL	905	1,000	1,320	Buy	45.9	0.6	57.1	11.1x	2.3x	29.8	3.0	26.1	(36.1)	N/A	
<b>Technology</b>							299.3								
GOTO	54	86	81	Buy	50.0	(51.4)	64.9	N/A	1.5x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.7	
<b>Transportation &amp; Logistic</b>							39.7								
ASSA	805	790	990	Buy	23.0	(34.3)	3.0	24.0x	1.5x	6.8	2.5	3.1	32.3	1.5	

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

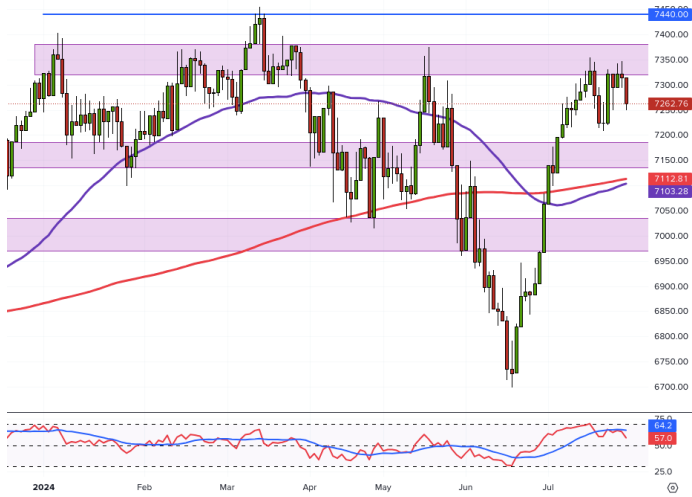
Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	-	-	-	-	-	-	-
22 – July							
<b>Tuesday</b>	US	21.00	Existing Home Sales	-	Jun	4.00 m	4.11 m
23 – July							
<b>Wednesday</b>	JP	07..30	Jibun Bank Japan PMI Manufacturing	-	July P	-	50.0
24 - July							
	GE	14.30	HCOB Germany Manufacturing PMI	-	July P	44.5	43.5
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	July 19	-	3.9%
	US	19.30	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jun	-	51.6
	US	21.00	New Home Sales	-	Jun	640k	619k
<b>Thursday</b>							
	GE	15.00	IFO Business Climate	-	July	89.0	88.6
25 – July							
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	July 20	-	243k
	US	19.30	Durable Goods Order	-	June P	0.5%	0.1%
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	-	2Q A	1.8%	1.4%
<b>Friday</b>							
	US	19.30	Personal Spending	-	June	0.2%	0.2%
26 - July							
	US	19.30	Personal Income	-	June	0.4%	0.5%
	US	21.00	US Of Michigan Sentiment	-	July F	-	66.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	JATI
22– July		
	Cum Dividend	-
<b>Tuesday</b>		
	RUPS	-
23-July		
	Cum Dividend	-
<b>Wednesday</b>		
	RUPS	-
24 – July		
	Cum Dividend	-
<b>Thursday</b>		
	RUPS	INAF
25 – July		
	Cum Dividend	-
<b>Friday</b>		
	RUPS	GGRP
26 – July		
	Cum Dividend	-

Source: Bloomberg, NHKSI Research



IHS projection for 25 July 2024 :

Double top

Support : 7135-7185 / 6970-7035 / 6850-6875

Resistance : 7320-7380 / 7440

ADVISE : trailing stop

**SRTG —PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.**



PREDICTION 25 July 2024

Overview

Breakout from minor resistance

Advise

Spec buy

Entry Level: 1490-1485

Target: 1520-1530 / 1565-1595 / 1645-1650

Stoploss: 1470

**INTP —PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk**



PREDICTION 25 July 2024

Overview

Doji at support & MA50

Advise

Spec buy

Entry Level: 7275-7200

Target: 7650-7850 / 8175-8225

Stoploss: 7050

**ITMG —PT Indo Tambangraya Megah Tbk**



**PREDICTION 25 July 2024**

**Overview**

Retrace to support area + gap up area

**Advise**

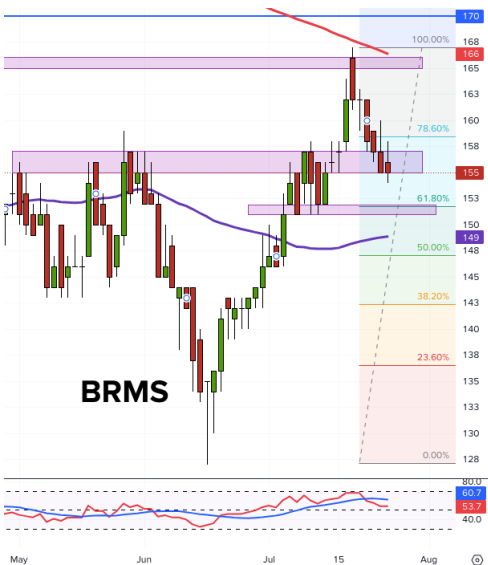
Buy on weakness

Entry Level: 26350-26175

Target: 27000-27050 / 27350-27450

Stoploss: 26100

**BRMS—PT Bumi Resources Minerals Tbk**



**PREDICTION 25 July 2024**

**Overview**

Fibonacci retracement moving towards 61.8%

**Advise**

Buy on weakness

Entry Level: 152-155

Target: 162 / 165-167 / 170-171

Stoploss: 149

**EMTK —PT Elang Mahkota Teknologi Tbk**



**PREDICTION 25 July 2024**

**Overview**

Double bottom

**Advise**

Spec buy

Entry Level: 432

Target: 454-462 / 474-484 / 510

Stoploss: 412

## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

**Richard Jonathan Halim**

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### MEDAN

Jl. Asia No. 548 S  
Medan – Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta